

**LAPORAN PENYULUH NON PNS
KECAMATAN KUBU
BULAN AGUSTUS 2024**



**OLEH
NI NENGGAH SUDIARTI, S. pd**

**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KABUPATEN KARANGASEM
TAHUN 2024**

KATA PENGANTAR

Om Swastyastu

Puji syukur kami haturkan kehadapan *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* / Tuhan Yang Maha Esa atas *asung kertha wara nugraha* Beliau, Laporan Kegiatan Penyuluh Agama Hindu Non PNS Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem bulan Agustus dapat terselesaikan dan sesuai dengan harapan.

Disusunnya laporan ini merupakan hasil dari kegiatan seorang Penyuluh Agama Hindu Non PNS.

Terselesaikannya laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Untuk itu kami mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada :

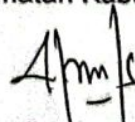
- 1) Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem atas dukungannya,
- 2) Kepala Seksi Urusan Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem,
- 3) Fungsional Penyuluh Agama Hindu Kantor Kementerian Agama Kabupaten Karangasem, Kecamatan Kubu yang telah banyak membantu sehingga laporan ini dapat selesai tepat waktu,
- 4) Keliang/Ketua Kelompok Sasaran serta semua pihak terkait yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas peranserta dan kerja sama yang baik selama kegiatan.

Dengan keterbatasan kemampuan kami sudah tentu laporan ini masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, sumbangan pikiran, saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak sangat diharapkan untuk kesempurnaan. Semoga *Ida Sang Hyang Widhi Wasa* senantiasa melindungi serta menganugrahkan kebijaksanaan kepada kita semua. Sebagai akhir kata, kami harapkan semoga laporan yang sederhana ini ada manfaatnya.

Om Santih, Santih, Santih Om

Kubu, Agustus 2024

Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kecamatan Kubu



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/ Fax. (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id/ email: kabkarangasem@kemenag.go.id
Email Ura Hindu: urahindukarangasem@gmail.com
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN BULANAN BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN
PENYULUH AGAMA HINDU

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP : 197907202003121003
Pangkat/Golongan/Ruang : Pembina TK. I (IV/b)
Jabatan : Kepala Seksi Urusan Agama Hindu
Alamat : Jl. Untung Surapati No. 10 Amlapura

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
No. Reg : 18.05.19820528019
Pangkat/Golongan/Ruang : -
Jabatan : Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Bidang Tugas/Spesialisasi : Penyuluh Agama Hindu Kecamatan Kubu Kab. Karangasem
Wilayah Binaan : Desa Adat Tigaron, Desa Adat Nusu, Desa Adat Kayuaya dan Desa
Adat Bukit, Desa Adat Lebah, Desa Adat Karangsari

Telah nyata melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan Agama Hindu sesuai bidang tugasnya sebanyak delapan kali pada Bulan Agustus Tahun 2024. Adapun kegiatan secara terinci sebagaimana terlampir.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kubu, 30 Agustus 2024

Kepala Seksi Urusan Agama Hindu


I Ketut Wirata, S.Pd., M.Si
NIP. 197907202003121003

JUDUL

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

Jadwal

Laporan Bulan Agustus Tahun 2024

Materi Penyuluhan

Laporan Hasil Pelaksanaan Tugas Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu

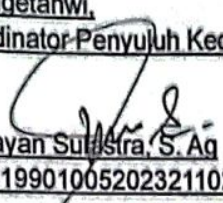
Daftar Hadir Penyuluhan

LAMPIRAN

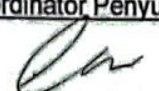
**JADWAL KEGIATAN BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU
PENYULUH AGAMA HINDU NON PNS KEC. KUBU
BULAN AGUSTUS TAHUN 2024**

No	Hari / Tanggal	Tempat	Materi	Penyelenggara	Keterangan
1	SENIN / 01 Agustus 2024	DA. Tigaron	Catur Purusa Artha		Menyusun Materi Penyuluhan
2	Minggu / 04 Agustus 2024	DA. Lebah	Catur Purusa Artha	Umat Hindu DA. Lebah	Hari Tilem sasih Kasa
3	Selasa / 06 Agustus 2024	DA. Nusu	Catur Purusa Artha	Serati Banten DA. Nusu	Hari Anggar kasih kulantir
4	Minggu / 11 Agustus 2024	DA. Bukit	Catur Purusa Artha	Umat Hindu DA. Bukit	Hari sasih karo
5	Senin / 19 Agustus 2024	DA. Tigaron	Catur Purusa Artha	Seka Rejang DA. Tigaron	Hari Purnama sasih karo
6	Rabu / 21 Agustus 2024	DA. Tigaron	Catur Purusa Artha	STT. Apti Dharmika DA. Tigaron	Hari sasih karo
7	Sabtu / 24 Agustus 2024	DA. Kayuaya	Catur Purusa Artha	Serati Banten DA. kayuaya	Hari sasih karo
8	Selasa / 27 Agustus 2024	DA. Karangsari	Catur Purusa Artha	STT. Widya Dharma Da.. Karangsari	Hari sasih karo
9	Sabtu / 31 Agustus 2024	DA. Tigaron	Catur Purusa Artha	Krama Dadia pulasari DA. Tigaron	Hari Tumpek Uduh

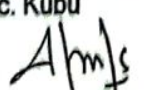
Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastira, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu, 31 Agustus 2024
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

LAPORAN BULANAN PELAKSANAAN BIMBINGAN / PENYULUHAN
PPENYULUH AGAMA HINDU NON PNS TAHUN 2024
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
BULAN : AGUSTUS TAHUN 2024

I. NAMA : NI NENGGAH SUDIARTI, S.pd
 II. KEGIATAN : Bimbingan / Penyuluhan, dan Konsultasi
 III. LOKASI : DA. Tigaron, DA. Nusu, DA. Karangsari, DA. Lebah, DA. Kayuaya,
 DA. Bukit Kecamatan Kubu, Kabupaten Karangasem.
 IV. PELAKSANAAN KEGIATAN

NO	URAIAN KEGIATAN	TEMPAT HARI / TANGGAL	TEMA	TUJUAN	SASARAN	JUMLAH PESERTA
1	Menyusun Materi Penyuluhan Agama Hindu.	Tigaron / Kamis, 01 Agustus 2024	Catur Purusa Artha	Untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan bimbingan dan penyuluhan agama hindu	Buku-buku Agama Hindu dan Penunjang buku lainnya	
2	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Lebah/ Minggu, 04 Agustus 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman Umat hindu DA. Lebah Tentang Catur Purusa Artha	Umat Hindu DA. Lebah	10 Orang
3	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Nusu/ Selasa, 06 Agustus 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman Umat hindu DA. Nusu Tentang catur purusa artha	Serati Banten DA. Nusu	10 Orang
4	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Bukit /Minggu, 11 Agustus 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman Umat hindu DA. Bukit Tentang catur purusa Artha	Umat Hindu DA. Bukit	12 Orang
5	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Tigaron / Senin, 19 Agustus 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman serati banten DA. Tigaron tentang catur purusa Artha	Seka rejang DA. Tigaron	12 Orang
6	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Tigaron / Rabu, 21 Agustus 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman STT. Aпти dharmika DA. Tigaron tentang catur purusa Artha	STT. Aпти Darmika DA. Tigaron	10 Orang
7	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama	Kayuaya / Sabtu, 24 Agustus 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman	Serati Banten	10 Orang

	Hindu			Serati Banten DA. Kayuaya Tentang catur purusa Artha	DA. Kayuaya	
8	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Karangsari/ Selasa, 27 Agustus 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman STT. Widya Guna DA. Karangsari Tentang catur purusa Artha	STT. Widya Guna DA. Karangsari	12 Orang
9	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu	Tigaron/ Sabtu, 31 Agustus 2024	Catur Purusa Artha	Meningkatkan pemahaman Krama Dadia Pulasari tentang catur purusa Artha	Krama Dadia Pulasari	10 Orang
10	Konsultasi Perorangan	Selasa, 31 Agustus 2024	Penampahan Galungan	Makna hari penampahan galungan	Ni luh ayu Diana	1 Orang
11	Kegiatan Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu secara online	Selasa, 31 Agustus 2024	Penampahan Galungan	Makna hari raya penampahan galungan	Tiktok	

V. EVALUASI

a. Hasil yang dicapai :

- Bimbingan / Penyuluhan Agama Hindu dan Konsultasi berjalan Lancar Sesuai dengan Harapan

b. Kendala :

- Rutinitas masyarakat sangat padat sehingga sulit untuk dihadirkan secara kompak.

c. Solusi :

- Mencari Waktu yang tepat dan berkonsultasi dengan ketua kelompok atau keliang desa adat.

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Agama hindu Kec. Kubu



I Wayan Sulatra, S.Ag
NIP. 199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Agama hindu Kec. Kubu



I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP. 199301192023211012

Kubu, 31 Agustus 2024
Penyuluh Non PNS Agama Hindu
Kec. Kubu



Ni nengah Sudiarti, S.Pd

CATUR PURUSA ARTHA

1. Pengertian

Catur Purusa Artha adalah empat kekuatan atau dasar kehidupan menuju kebahagiaan, yaitu : Dharma, Arta, Kama, dan Moksa. Urut-urutan ini merupakan tahapan-tahapan yang tidak boleh ditukar-balik karena mengandung keyakinan bahwa tiada arta yang diperoleh tanpa melalui dharma; tiada kama diperoleh tanpa melalui arta, dan tiada moksa yang bisa dicapai tanpa melalui dharma, arta, dan kama.

2. Bagian-bagian Catur Purusa Artha

A. Dharma

Dharma sebagai dasar utama mempunyai pengertian yang sangat luas. Dharma dapat diartikan sebagai mematuhi semua ajaran-ajaran Agama terlihat dari pikiran, perkataan dan perbuatan sehari-hari. Dharma juga dapat diartikan sebagai memenuhi kewajiban sesuai dengan profesi atau pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing. Misalnya dalam Manawa Dharmasastra Buku III (Tritiya dhyayah) diatur tentang kewajiban seorang suami dan kewajiban seorang istri dalam membina rumah tangga, dimana antara lain dinyatakan bahwa seorang suami berkewajiban mencari nafkah bagi kehidupan keluarganya, sedangkan seorang istri berkewajiban mengatur rumah tangga seperti merawat anak, suami, menyiapkan upacara, dll. Dalam kaitan implementasi profesi dan tanggung jawab (responsibility), sering digunakan istilah "swadharma", sehingga swadharma setiap manusia berbeda-beda menurut tugas pokoknya. Misalnya swadharma seorang dokter adalah merawat pasien sebaik-baiknya agar sembuh, swadharma seorang cleaning service adalah menjaga kebersihan dan kerapian ruangan, dll. Jadi melaksanakan dharma itulah yang utama. Setelah melaksanakan dharma dengan baik maka Hyang Widhi akan melimpahkan berkahnya berupa Arta.

B. Artha

Artha adalah sesuatu yang bernilai materiil yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia secara fisik. Arta dapat diperoleh secara langsung maupun tidak langsung. Arta yang diperoleh secara langsung misalnya seseorang yang swadharmanya sebagai petani pemelihara lembu maka ia akan menikmati susu lembu itu. Arta yang diperoleh secara tidak langsung misalnya seorang Ayah yang tekun mendidik anaknya sejak kecil dengan baik sehingga dikemudian hari anaknya menjadi tokoh yang kaya dan terhormat, maka anaknya dapat merawat kehidupan ayahnya dimasa tua dengan baik dan berkecukupan. Arta yang cukup dapat digunakan untuk memenuhi Kama.

C. Kama

Kama artinya kebutuhan hidup berupa pangan, sandang, perumahan, sosial, spiritual, kesehatan, dan pendidikan. Makin banyak arta yang diperoleh maka manusia makin leluasa memenuhi kama. Apabila dharma, arta dan kama sudah dicukupi dengan baik maka tercapailah kehidupan yang bahagia lahir dan bathin yang lazim disebut sebagai "Moksartham Jagadhitaya caiti dharmah". Pakar psikolog barat seperti Sperman dan Reven (1939) menamakan kehidupan seperti itu "Living Healthy" dimana unsur-unsur : Spiritual, Emotional, Inteletual, Phisical dan Social, dipelihara dan terpenuhi dengan baik. Bagaimanakah jika urutan Catur Purushaarta itu ditukar balik, misalnya mendahulukan arta dari dharma ? Dalam keadaan ini manusia akan menempuh segala cara untuk memperoleh arta, artinya tidak lagi berdasarkan ajaran Agama. Misalnya memperoleh arta dengan cara mencuri, menipu, merampok, korupsi, dll. Arta yang diperoleh dengan cara ini (adharmah) tidak akan kekal dan akan menyengsarakan hidup dikemudian hari. Kesengsaraan itu bermacam-macam berbentuk "skala" dan "niskala". Yang berbentuk skala misalnya seorang perampok yang tertangkap akhirnya masuk penjara. Kesengsaraan niskala, misalnya seorang koruptor karena kepandaianya berkomplot dan berkuasa, mungkin saja ia terhindar dari hukuman duniawi, tetapi kelak roh-nya akan mengalami penderitaan karena menerima hukuman Tuhan (Iyang Widhi), atau paling tidak bathinnya tidak tenang, karena merasa berdosa.

D. Moksa

Menurut kitab-kitab Upanisad, moksa adalah keadaan atma yang bebas dari segala bentuk ikatan dan bebas dari sanisara. Yang dimaksud dengan atma adalah roh, jiwa. Sedangkan hal-hal yang termasuk ikatan yaitu pengaruh panca indria, pikiran yang sempit, ke-akuan, ketidak sadaran pada hakekat Brahman-Atman, cinta kasih selain kepada Hyang Widhi, rasa benei, keinginan, kegembiraan, kesedihan, kekhawatiran/ketakutan, dan khayalan. Moksa dapat dicapai oleh seseorang baik selama ia masih hidup (disebut : Jivam Mukta), maupun setelah meninggal dunia (disebut : Videha Mukta). Jika selama masih hidup seseorang itu mencapai moksa maka ia telah mencapai tingkat moral yang tertinggi, kehidupannya sempurna (kritakritya), penuh dengan kesenangan (atmarati) karena terbebas dari 11 jenis ikatan yang disebutkan diatas, memandang dirinya ada pada semua makhluk (eka-atma-darsana), memandang dirinya ada pada alam semesta (sarva-atma-bhava-darsana). Kesenangan juga tercapai karena pengetahuan dan kesadaran bahwa brahman-lah atman yang ada didirinya (brahmanbhavana). Jika moksa dicapai setelah meninggal dunia maka terjadilah proses menyatunya atman dengan brahman sehingga atman tidak lahir kembali sebagai makhluk apapun atau bebas dari samsara, disebut juga sebagai kedamaian abadi (sasvatisanti). Moksa adalah tujuan hidup manusia yang tertinggi yang dapat dicapai oleh setiap manusia bila ia :

- 1) Mampu membebaskan atman dari ikatan.
- 2) Mempunyai pengetahuan utama (paravidya) tentang brahman.

3) Melaksanakan disiplin kehidupan yang suci.

Oleh karena itu moksa juga dikatakan sebagai pahala yang tertinggi dari Hyang Widhi atas karma manusia utama, suatu anugerah yang maha mulia.

Ada kutipan Svetasvatara Upanisad I.6 yang sangat indah :

*Survajive sarvasamsthe brhante asmis, hamso bhramyate brahmacakre, prthag atmanam
pretitarani ca justas, tatas tenamratasvam eti.*

Artinya

Dalam roda Brahman yang maha besar dan maha luas, didalamnya segala sesuatu hidup dan beristirahat, sang Angsa mengepak-epakkan sayapnya dalam melakukan perjalanan sucinya. Sejauh dia berpikir bahwa dirinya berbeda dengan Sang Maha Penggerak maka ia dalam keadaan tidak abadi. Apabila dia diberkahi oleh Hyang Widhi maka ia mencapai kebahagiaan sejati dan abadi.

Makna dari sloka upanisad di atas yakni sekalipun anda telah melaksanakan disiplin kehidupan suci dan membebaskan atman dari ikatan-ikatan, namun bila anda tidak menyadarkan atman bahwa Brahmanlah atman, maka anda belum mencapai moksa

Kebu, 24 Juli 2021
Penyuluh Agama Hindu



Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
NIP.

TRI HITTA KARANA

Oleh

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

Secara sosiologis Tri Hita Karana sebagai sistem kebudayaan yang terdiri dari makna, nilai dan simbol yang diasumsikan sebagai pengetahuan dasar. Karana atas dasar itu orang Hindu memandang dirinya sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat. Berdasarkan pengetahuan dasar itu pula orang Hindu membangun suatu cara dalam hidupnya sehingga orang Hindu bertindak berdasarkan pengetahuan, kepercayaan dan kesadaran tentang dunia dirinya sendiri dan tindakan mereka sendiri dalam hubungannya dengan Tuhan, manusia dan alam sekitarnya.

Tri Hita Karana merupakan konsep dalam agama Hindu yang sangat universal dan telah diakui keradaannya khususnya di Bali dan pada umumnya di Indonesia sebagai konsep dalam menjaga dan mempertahankan keharmonisan serta kerukunan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Masyarakat Bali yang mayoritas penduduknya beragama Hindu merupakan masyarakat yang dalam hidupnya penuh dengan simbol-simbol yang memiliki nilai-nilai kearifan. Sebagai umat manusia mereka memiliki tujuan hidup yang tersurat dalam kitab suci Veda yaitu "*Mokṣartham Jagadhitaya Ca Iti Dharma*" yang artinya Tujuan agama Hindu adalah kebahagiaan di Dunia dan akhirat. Didalam mencapai tujuan tersebut diusahakan tercapainya kesatuan dan harmoni antara kejieaan dan unsur fisik antara dirinya sebagai mikrocosmos dengan alam semesta selaku makrokosmos. Usaha mencapai kesatuan dan harmoni dalam kehidupan masyarakat Bali diungkapkan dengan konsep Tri Hita Karana.

Tri Hita Karana sebagai konsep kebudayaan dalam kontek dinamika perlu dipahami dari tiga makna berikut : pertama adalah makna atau arti yaitu pandangan hidup penghayat serta pelaku kebudayaan tertentu, dalam kontek ini bagaimana pandangan orang Hindu terhadap konsep Tri Hita Karana. Kedua adalah nilai sebagai isi pandangan yang dianggap paling berharga oleh orang Hindu atau sekelompok komunitas Hindu tertentu sehingga Tri Hita Karana layak diyakini dan dipegang sebagai acuan tingkah laku dari yang instrumental dan

semata-mata berfungsikan sebagai sarana sampai kehal yang bernilai rajasa. Ketiga adalah simbol yang merupakan seperangkat pertanggung yang diperoleh oleh pemeluknya (orang Hindu) untuk memandu atau mempersentasikan entitas tertentu sehingga Tri Hita Karana dalam kaitan ini hendaknya dipahami sebagai sikap hidup yang seimbang antara bhakti kepada Tuhan, mengabdikan dan saling melayani antar sesama manusia, serta menjaga kelustran dalam lingkungan berdasarkan yajna.

Sebagaimana diketahui bahwa dalam kehidupan manusia yang ada dalam lingkungan desa pakraman sebagai tempat beraktifitas dalam kehidupan yang terorganisir, memiliki unsur mutlak yang menjadi ciri utama yaitu Parhyangan merupakan unsur spiritual religius, Pawongan merupakan unsur personal atau sumber daya manusia serta Palemahan merupakan unsur material atau fisik.

Rasa kesatuan sesama dalam lingkup wilayah desa terikat oleh adanya unsur Kahyangan Tiga, sebagai suatu sistem tempat persembahyangan sebagai sebuah bentuk hubungan yang harmonis dengan Tuhan melalui karma dan bhakti. Kemudian Pawongan sebagai unsur yang mutlak adalah warga yang tinggal dalam satu teritorial desa sebagai warga atau krama yang harus hidup berdampingan secara harmonis. Unsur Palemahan sebagai karang desa adalah unsur pengikat kesatuan dan persatuan warga desa.

Dalam rangka mengimplementasikan fungsi dan makna Tri Hita Karana dalam kehidupan masyarakat, sudah tentu memerlukan berbagai jenis sumber daya pembangunan. Dalam konsep Hindu ada tiga jenis sumber daya yang mengantarkan terwujudnya kesejahteraan dan kebahagiaan manusia yaitu sumber daya Brahman, sumber daya Manusia, dan sumber daya Alam.

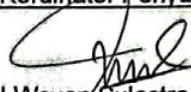


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

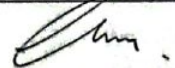
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Minggu / 04 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 11.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Lebah
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi Catur Purusa Artha
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

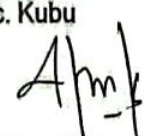
Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

Hari/ Tanggal : Minggu / 04 Agustus 2024
Tempat : DA. Lebah

Mengetahui
Ketang DA. Medan


Nuzuman Arys

4 m/s

 Dipindai dengan CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM**

Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161

Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :

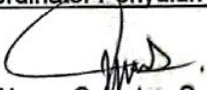
kabkarangasem@kemenag.go.id

AMLAPURA 80813 BALI

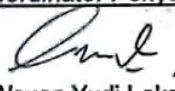
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Selasa / 06 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Nusu
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 Orang dengan materi catur purusa Artha
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

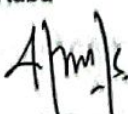
Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

Hari/ Tanggal : Selasa / 06 Agustus 2024

[illegible]

Mengetahui
Serafudin Nusi
KABUPATEN KARANGASEM
M. Nusi
KABUPATEN KARANGASEM

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



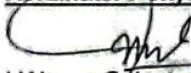


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

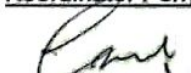
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah : Kec. Kubu Binaan
- III. Hari/Tanggal : Minggu, 12 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.00 wita
b. Kembali : 11.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Bukit
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi catur purusa artha
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

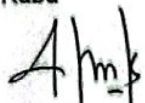
Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Minggu / 12 Agustus 2024
Tempat : DA - Bukit

NO	NAMA	ALAMAT	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	I Made Airditra		
2	I WAYAN AGUS SAPUTRA		
3	I Gede Gio Pratama		
4	I komang adi pradipta		
5	I ketut ROMO		
6	I Gede Yura Aditya		
7	I Kadek Raka		
8	I Kadek Angga Saputra		
9	Patmawati		
10	sumerta		
11	komang Juliana		
12	Fl. luh setiadevi		

Mengetahui
Ketang DA - Bukit

I Made Patu Tantra

Kubu
Penyuluh Agama Hindu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

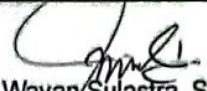


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

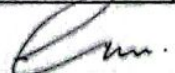
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Senin / 19 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 17.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigaron
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi catur purusa Artha
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

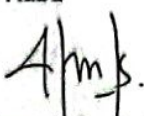
Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Senin / 19 Agustus

Tempat : PA. Tiyaroh

[illegible]

Kubu
Penyuluh Agama Hindu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

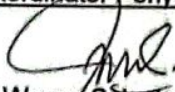


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

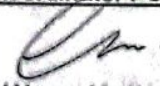
LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Rabu / 21 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 14.00 wita
b. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigaron
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi catur purusa Artha
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

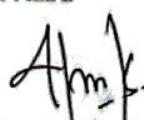
Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sutastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

Hari/ Tanggal : Rabu / 21 Agustus 2024

[illegible]

Mengetahui
Kum. Dharma
DA 1 tahun
Desa Dharma
1 Kadik Dharma putra

Ni Nengah Sudarti, S.Pd





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : sabtu / 24 Agustus 2024
- IV. Waktu : a. Berangkat : 08.30 wita
b. Kembali : 11.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Kayuaya
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi catur purusa Artha
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kordinator.Penyuluh Kec. Kubu

I Wayan Sulastra, S. Ag

NIP.199010052023211028

Mengetahui

Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

I Wayan Yudi Laksana, S. Sn

NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

Tempat : Dd. Kayuaya

Mengetahui,
Kepala Sekolah Banteng
PA. Kayuan
H. Mada Miasn

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Selasa / 27 Agustus 2024
- IV. Waktu : c. Berangkat : 14.00 wita
d. Kembali : 16.30 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Karangsari
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 12 orang dengan materi catur purusa Artha
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,

Kordinator Penyuluh Kec. Kubu

I Wayan Sulastra, S. Ag

NIP.199010052023211028

Mengetahui

Koordinator Penyuluh Kec. Kubu

I Wayan Yudi Laksana, S. Sn

NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

Hari/ Tanggal : Selasa / 27 Agustus 2024

[illegible]

Mengetahui
Keruh STT. Widyadharma

1. Pahlawan Sumadana

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



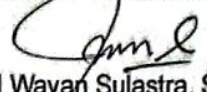


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KARANGASEM
Jalan Untung Surapati No. 10 Telp/Fax (0363) 21161
Website : www.bali.kemenag.go.id / e-mail :
kabkarangasem@kemenag.go.id
AMLAPURA 80813 BALI

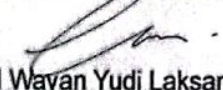
**LAPORAN HASIL PELAKSANAAN TUGAS
BIMBINGAN DAN PENYULUHAN AGAMA HINDU**

- I. Dasar : a. No SK Non PNS : 414
b. No Surat Tugas : B-05/KK. 18.5.4/BA.00/01/2019
c. Surat Perjanjian Nomor : B-04 /KK.18.5.4/BA.01/01/2019 tentang Perjanjian Kontrak Kerja
- II. Petugas : 1. a. Nama : Ni Nengah Sudiarti, S.Pd
b. No. Register : 18.05.19820528019
c. Wilayah Binaan : Kec. Kubu
- III. Hari/Tanggal : Sabtu / 31 agustus 2024
- IV. Waktu : e. Berangkat : 08.00 wita
f. Kembali : 11.00 wita
- V. Lokasi yang dituju : DA. Tigaron
- VI. Tujuan : Bimbingan dan Penyuluhan Agama Hindu
- VII. Hasil yang dicapai : Telah terlaksana sesuai dengan RKO dengan kehadiran peserta sejumlah 10 orang dengan materi catur purusa artha
- VIII. Penutup : Demikian laporan hasil pelaksanaan tugas dibuat mengingat tugas dan kewajiban sebagai seorang penyuluh agama Hindu, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

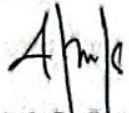
Mengetahui,
Kordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Sulastra, S. Ag
NIP.199010052023211028

Mengetahui
Koordinator Penyuluh Kec. Kubu


I Wayan Yudi Laksana, S. Sn
NIP.199301192023211012

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu Non PNS
Kec. Kubu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

DAFTAR HADIR BIMBINGAN ATAU PENYULUHAN AGAMA HINDU

Hari/ Tanggal : Sabtu / 31 Agustus 2024

Tempat : D.A. Tiyaroh

[illegible]

Mengetahui
Kepala Desa Pulasan
1.  Roman Sumando

Kubu
Penyuluh Agama Hindu

Ni Nengah Sudiarti, S.Pd

**LAPORAN KONSULTASI PERORANGAN
PENYULUH AGAMA HINDU
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KAB. KARANGASEM
BULAN : AGUSTUS TAHUN 2024**

A. Data Penyuluh

Nama	:	Ni Nengah sudiarti, S.Pd
Tempat/Tgl.Lahir	:	Lebah, 28 Oktober 1982
NIP./Karpeg	:	
Pendidikan Terakhir	:	S1
Bidang	:	Agama Hindu
Unit Kerja	:	Kamenag Kab. Karangasem
Wilayah Binaan	:	Kec. Kubu

B. Uraian Konsultasi Perorangan

Topik Konsultasi	:	Tumpek Landep
Tempat	:	Tigaron
Hari / Tanggal	:	Ssabtu, 30 Agustus 2024
Waktu	:	17.00 Wita
Nama yang Konsultasi	:	Ni luh ayu Diana
Alamat	:	DA. Tigaron
Bahan yang dikonsultasikan	:	Penampahan Galungan
Solusi hasil diskusi / saran	:	Penampahan berasal dari kata nampah atau nampeh dan kemudian menjadi nampa yang berarti mempersembahkan. Kemudian dari kata nampa menjadi namya, yang artinya sembah. Ada juga yang mengartikan nampah itu semblih, karena banyak umat hindu yang menyemblih babi

Penutup : Demikian laporan hasil konsultasi perorangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya.

Yang Konsultasi


Ni luh Ayu Diana

Kubu,
Penyuluh Agama Hindu


Ni Nengah Sudiarti, S.Pd



Kantor
Konsentrasi Agama,
Kearifan dan Budaya



BerAKHLAK



Rahajeng Rahina

Penampahan Galungan

Dalam lontar Sundar gama, penampahan Galungan merupakan symbol penetralisir kekuatan negatif Sang Hyang Kala Tiga dalam wujud Bhuta Amangkurat. Dengan memotong hewan yadnya diyakini akan menetralisir aura – aura negative dan bisa memperoleh kemenangan dharma di hari suci Galungan. Selain menyembelih hewan yadnya, Pada hari ini umat juga akan disibukkan dengan pembuatan penjor sebagai ungkapan syukur kehadapan Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah yang diterima selama ini, penjor ini dibuat dari batang bambu melengkung yang diisi hiasan sedemikian rupa. Selain membuat penjor umat juga menyembelih babi yang dagingnya akan digunakan sebagai pelengkap upacara.

Penampahan berasal dari kata "nampah" atau "nampah" dan kemudian menjadi "nampa" yang berarti mempersembahkan. Kemudian dari kata "nampa" menjadi "namya" yang artinya sembah. Dengan demikian, penampahan bisa diartikan sebagai mengembalikan ke sumbernya atau di somya (kamus Kawi-Bali). Meski begitu, ada pula yang mengartikan "nampah" sebagai sembelih karena pada hari itu umat Hindu banyak menyembelih babi.



Pelaksanaan Hari Raya Penampahan Galungan ini merupakan wujud ritual atau yadnya yang dirayakan dengan upacara Natab Sasayut Penampahan atau disebut dengan Sasayut Pamyak Kala Larameliradan. Makna dan ritual ini adalah untuk mengingatkan umat Hindu agar membangun kekuatan Wiwaka Jhana atau membangun kekuatan diri. Sehingga, memiliki kemampuan untuk membedakan hal yang benar dan salah, serta baik maupun buruk. Jadi, penyembelihan ayam atau babi saat penampahan Galungan itu hanyalah sebagai simbol untuk menyembelih atau menghilangkan sifat-sifat serakah, suka bertengkar seperti sifat buruk ayam serta sifat-sifat malas seperti babi.

Pelaksanaan Upacara
Hari PENAMPAHAN
yaitu pada ANGGARA WAGE
WUKU DUNGULAN
SELASA 24 SEPTEMBER 2024



<https://kemendag.karangsari.id>

